

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang akan digunakan untuk meneliti, mengetahui, dan memahami suatu objek atau fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya seperti pengalaman, perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan lain-lain secara holistik. Dan dilakukan dengan cara deskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggali makna, persepsi atau pengalaman mendalam yang tidak bisa diukur dengan angka. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan kesalahan konsep yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal perkalian bersusun berdasarkan Teori Newman, serta mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut. menggunakan tindakan atau solusi yang tepat agar bisa mengurangi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal perkalian bersusun.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

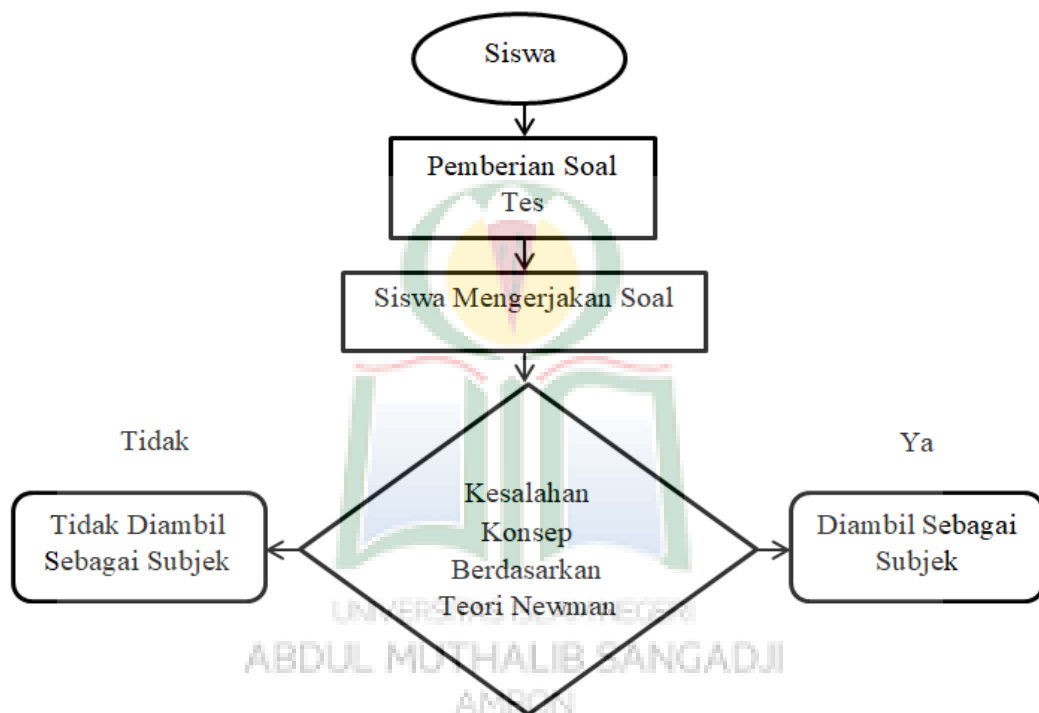
Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Cendekia Ambon

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari tanggal 25 Juni - 25 Juli 2025

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Cendekia Ambon. Skema pemilihan subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

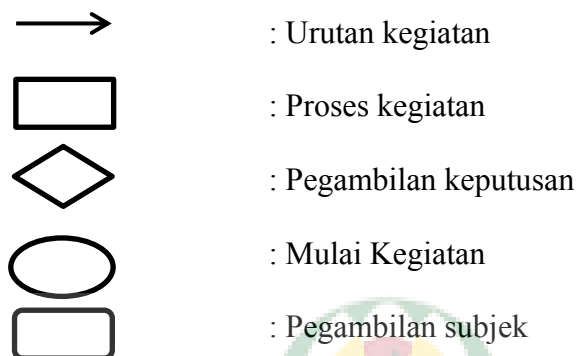


Bagan 4.1. Proses Pengambilan Subjek

Tes dalam penelitian ini dikerjakan oleh siswa kelas V-3 yang berjumlah 19 orang. Subjek yang terpilih atau didapatkan dalam penelitian ini terdiri dari 1 siswa yang melakukan kesalahan paling banyak dan secara konsisten, memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian dengan kesalahan paling konsisten. Berdasarkan kesalahan Newman subjek IAF tidak mempunyai atau tidak melakukan kesalahan pada indikator pertama kesalahan membaca, tetapi subjek tersebut melakukan

kesalahan pada indikator kesalahan pemahaman, kesalahan transformasi, kesalahan keterampilan proses, dan kesalahan pengodean.

Keterangan:



D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi agar penelitian yang dilakukan lebih sistematis dan mudah. Dengan demikian instrumen yang digunakan harus relevan dengan masalah yang diteliti agar mendapatkan data atau informasi yang jelas dan akurat. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Soal tes dalam penelitian ini terdiri dari 2 bagian, bagian yang pertama memberikan soal untuk siswa kerjakan untuk menjaring subjek, dan bagian yang kedua memberikan soal untuk siswa kerjakan dengan soal yang berbeda untuk memperoleh data. Proses pemberian soal tes dalam penelitian ini dilakukan secara dua kali bertahap, bagian pertama terdiri

dari 2 soal, dan bagian kedua terdiri dari 2 soal guna untuk mendapatkan subjek serta memperoleh data.

2. Pedoman wawancara dalam penelitian ini disusun berdasarkan Indikator Newman. Pertanyaan wawancara dalam penelitian ini dibagi dalam lima aspek yang terdiri dari kesalahan membaca, pemahaman, transformasi, keterampilan proses, dan pengkodean. Jumlah pertanyaan wawancara dalam penelitian ini yang peneliti buat untuk subjek IAF terdiri dari 29 pertanyaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi, soal tes, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Sedangkan soal tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang berisi materi perkalian, dan wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang akurat serta mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi perkalian.

1. Tes

Soal tes dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, bagian yang pertama memberikan soal untuk siswa kerjakan untuk menjaring subjek, dan bagian yang kedua memberikan soal untuk siswa kerjakan dengan soal yang berbeda untuk memperoleh data. Proses pemberian soal tes dalam penelitian ini dilakukan secara dua kali bertahap, bagian pertama terdiri dari dua soal, dan bagian kedua terdiri dari dua soal untuk mendapatkan subjek serta memperoleh data.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi tanya jawab secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada saat siswa telah selesai mengerjakan soal. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang akurat serta mengetahui lebih mendalam mengenai kesalahan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal dan pemahaman mereka terhadap materi perkalian.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes dan wawancara. Dalam penelitian ini hasil atau data yang diambil dari hasil tes tidak menggunakan skor sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum dan memilah data yang penting yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara. Tujuan reduksi data adalah untuk mengambil data yang relevan yang sesuai dengan rumusan masalah, dan membuang data yang tidak dianggap relevan. Reduksi hasil tes dilakukan dengan hasil pekerjaan siswa, dan hasil wawancara dilakukan dengan membuat transkrip wawancara dan memilih pernyataan-pernyataan yang penting untuk dianalisis.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu proses yang dilakukan setelah data direduksi. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat dan jelas sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik suatu kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan sebuah proses untuk menyimpulkan atau mengevaluasi hasil penelitian berdasarkan data atau informasi yang didapatkan dari reduksi data dan penyajian data serta membuat kesimpulannya yang jelas dan benar agar kesimpulan yang dibuat itu tidak salah.

G. Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang telah disaring dan diuji kelayakannya dapat menghasilkan hasil data yang valid dan benar-benar dapat dipercaya, pengujian validitas melibatkan penggunaan sesuatu selain data yang telah ada untuk alasan pemeriksaan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik untuk memverifikasi keakuratan data.

Triangulasi adalah metode pemeriksaan data yang membandingkan atau memeriksa data menggunakan sesuatu secara bergantian untuk memastikan kebenaran data. Dalam penelitian ini, berbagai teknik yang digunakan seperti soal tes dan wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini.

Triangulasi teknik adalah metode pengumpulan data yang menggunakan berbagai teknik berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang serupa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data dengan

membandingkan hasil berbagai teknik untuk menghindari bias dan memperoleh data yang lebih akurat dan reliabel.

sumber adalah proses pengujian data dari beberapa sumber atau informan untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan. Dalam upaya meningkatkan keandalan data dapat ditingkatkan. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari hasil lembar kerja subjek dan juga hasil wawancara.¹



¹ M. Husnullail, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah', *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024), 70–78 <<https://doi.org/https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>>.